



## IPM Tinggi, tapi Kemiskinan Juga Tinggi

**JOGJA** - Kota Jogja meraih prestasi indeks pembangunan manusia (IPM) tertinggi di Indonesia 2016. Itu dari hasil perhitungan yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS). Tapi, pada waktu bersamaan kemiskinan dan nilai ketimpangan atau gini ratio Kota Jogja juga termasuk yang tinggi di Indonesia.

Dari hasil rilis IPM 2016 yang dilakukan BPS, Kota Jogja meraih nilai 85,32 atau yang tertinggi dari 514 kabupaten dan kota lainnya di Indonesia. IPM Kota Jogja masuk kategori sangat tinggi. IPM Kota Jogja juga lebih tinggi dari IPM

nasional yang sebesar 70,18 maupun IPM DIJ 78,38. IPM tersebut dihitung berdasarkan indikator angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah dan rata-rata pengeluaran per kapita.

"Untuk kesehatan saja tahun ini Dinas Kesehatan Kota Jogja banyak mendapat penghargaan, belum lagi pendidikan," ujar Kepala BPS Kota Jogja Harjono baru-baru ini (19/12).

Diantara indikator IPM tersebut, Harjono menyebut untuk pengeluaran per kapita yang paling sulit dipantau. Menurut dia, hal itu juga terkait dengan filo-

sofi orang Jogja yang cenderung irit maupun tidak mau menampakkan kekayaannya. Untuk indikator pendapatan per kapita, lanjut Harjono, yang paling mudah dengan meningkatkan konsumsi masyarakat, baik dari pendapatan atau bantuan. "Tapi kami tidak merekomendasikan utang," ujarnya.

Meski IPM tertinggi di Indonesia, Harjono juga mewanti-wanti terkait dengan tingkat kemiskinan dan gini ratio Kota Jogja yang masih tinggi. Untuk garis kemiskinan di Kota Jogja, data BPS 2016 menunjukkan nilainya Rp 401.193 per

orang per bulan atau jumlahnya mencapai 7,7 persen atau sekitar 32.060 jiwa. "Untuk kemiskinan ini yang dihitung karena faktor ekonomi untuk mencukupi kebutuhan dasar," jelasnya.

Begitu pula untuk gini ratio, Harjono mengatakan, dibanding kabupaten lainnya di DIJ, gini ratio Kota Jogja paling tinggi 0,429. Nilai tersebut bahkan lebih tinggi dari gini ratio DIJ yang sebesar 0,420 maupun nasional yang 0,394. Mengenai hal itu Harjono menilai merupakan sesuatu yang normal terjadi di wilayah perkotaan. (pra/ila/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005